

## **Social Project : Pemberdayaan Organisasi Sekolah Keperempuanan di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep**

**<sup>1</sup>Abd Asathin Bardan Jayadi, <sup>2</sup>Ibrahim Arifin, <sup>3</sup>Muhammad Syukur, <sup>4</sup>M Ridwan Said Ahmad, <sup>5</sup>Nurafia Safitri**

<sup>1,2,3,4,5</sup> HMPS Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

Email: [asathinbardan@gmail.com](mailto:asathinbardan@gmail.com)<sup>1</sup>, [ibrahim@unm.ac.id](mailto:ibrahim@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [m.syukur@unm.ac.id](mailto:m.syukur@unm.ac.id)<sup>3</sup>, [m.ridwan.said.ahmad@unm.ac.id](mailto:m.ridwan.said.ahmad@unm.ac.id)<sup>4</sup>, [nurafiasafitrijamalliwang13@gmail.com](mailto:nurafiasafitrijamalliwang13@gmail.com)<sup>5</sup>

\*Corresponding author: Abd Asathin Bardan Jayadi

### **ABSTRAK**

*Social Project (SOSPRO) HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM periode 2023-2024 dilaksanakan di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep dari 14 hingga 23 Januari 2024. Program ini menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* untuk pemberdayaan masyarakat, dengan fokus pada kesetaraan gender dan pengembangan kewirausahaan perempuan. Tahapan kegiatan meliputi persiapan (survei, pengumpulan dana, rapat), pelaksanaan (sosialisasi dan seminar), dan evaluasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman masyarakat desa, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan komunitas lokal secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan untuk menilai dampak dan progres program dalam mencapai tujuan pemberdayaan yang diharapkan.*

**Kata Kunci: SOSPRO, Pemberdayaan, HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM**

### **ABSTRACT**

*Social Project (SOSPRO) HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM for the 2023-2024 period was implemented in Tompo Bulu Village, Balocci District, Pangkep Regency from 14 to 23 January 2024. This program uses the *Participatory Rural Appraisal (PRA)* method for community empowerment, with a focus on gender equality and the development of women's entrepreneurship. Activity stages include preparation (survey, fund collection, meetings), implementation (socialization and seminars), and evaluation. This activity aims to improve the skills and understanding of village communities, as well as contribute to the sustainable development of local communities. Evaluation is carried out to assess the impact and progress of the program in achieving the expected empowerment goals.*

**Keywords: SOSPRO, Empowerment, HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM**

## **1. PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi mengemban fungsi tridharma: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Lian, 2019). Tri Dharma merupakan sebuah junjungan sebuah perguruan tinggi di Indonesia ditujukan supaya perguruan tinggi dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki rasa tanggung jawab dan lebih bermanfaat kepada masyarakat, khususnya untuk bangsa. Adapun salah satu dharma ialah "pengabdian kepada masyarakat" yang oleh perguruan tinggi seringkali dilambangkan sebagai suatu kegiatan sosial yang dimana pihak terkait memberikan bantuan dan pelayanan secara tulus dan ikhlas tanpa memungut biaya apapun kepada kelompok masyarakat yang lemah, tidak mampu secara ekonomis, dan berada dalam kondisi keterbelakangan hidup (Chudzaifah, Hikmah, & Pramudiani, 2021).

Dalam mewujudkan dharma tersebut bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, maka HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM hadir sebagai sarana untuk mewadahi hal tersebut. HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM merupakan lembaga kemahasiswaan atau organisasi mahasiswa di tingkat Program Studi dan merupakan kelengkapan non struktural Program Studi Pendidikan Sosiologi

FIS-H UNM. Organisasi ini bertujuan untuk mengembangkan, membina, serta mengarahkan mahasiswa pendidikan sosiologi dalam hal minat dan bakat, serta kepribadiannya, agar dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri serta mampu berkontribusi dalam masyarakat sesuai visi dan misi HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM. Oleh karena itu, sudah menjadi salah satu tanggung jawab yang diatur dalam AD HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM sebagai wadah mahasiswa pendidikan sosiologi untuk menyediakan program kerja yang dapat merealisasikan hal tersebut.

Adapun salah satu program kerja HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM periode 2023-2024 untuk merealisasikan hal tersebut adalah *Social Project* atau SOSPRO. SOSPRO HMPS Pendidikan Sosiologi merupakan pengabdian yang dilakukan oleh pengurus HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM periode 2023-2024 secara sistematis dan terarah terhadap masyarakat umum. *SOSPRO* merupakan kegiatan yang dapat menjadi wadah untuk belajar dan membagi wawasan. Hal ini merupakan upaya dalam membina dan mengembangkan kemampuan seluruh komponen gaya hidup masyarakat, khususnya dalam hal ini masyarakat pedesaan yang selama ini masih cukup tertinggal dalam aspek pendidikan, kesenian, kegiatan olahraga, dan keagamaan serta komponen-komponen lainnya.

Desa yang menjadi sasaran pemberdayaan dalam program kerja *Social Project (SOSPRO)* yang diadakan oleh HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM periode 2023-2024, yakni Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep dan dilakukan selama 10 hari. Desa ini awalnya direkomendasikan oleh salah satu anggota HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM periode 2023-2024 yang kemudian diamanatkan oleh pembina HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM, dalam rangka memberdayakan komunitas lokal serta masyarakat sekitar demi mengembangkan Desa Tompo Bulu agar lebih maju dan sejahtera.

Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan oleh pengurus HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM periode 2023-2024, diketahui bahwa pada desa tersebut, akses teknologi masih minim, tingkat pendidikan yang kurang mumpuni, dan beberapa fasilitas desa yang kurang terawat. Selain itu, terdapat komunitas lokal di desa tersebut yang mana nantinya, dapat dijadikan sebagai salah satu mitra pemberdayaan dan berkolaborasi dalam pelaksanaan pemberdayaan di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep. Disisi lain, Desa Tompo Bulu memenuhi kriteria desa yang dapat dijadikan sebagai lokasi pengabdian masyarakat HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM, dalam hal ini *Social Project* atau *SOSPRO*.

Oleh karena itu, pengurus HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM periode 2023-2024 memilih Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep, sebagai lokasi pengabdian untuk melakukan pemberdayaan desa dalam rangka pelaksanaan program kerja SOSPRO atas berbagai kondisi dan kriteria yang dipenuhi. Selain itu, atas tanggung jawab moral yang terkandung dalam Tridharma Perguruan Tinggi, maka pengurus serta masyarakat HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM, secara bersama ingin mengupayakan penyelesaian serta pengembangan atas beberapa masalah yang ada pada Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* berbasis Pendidikan Masyarakat. *Participatory Rural Appraisal (PRA)* atau yang lebih dikenal dengan Pemahaman Partisipatif Kondisi Perdesaan ialah metode yang mengikutsertakan lapisan masyarakat dalam mengkaji masalah kehidupan untuk menyusun perencanaan dan pengembangan secara nyata. Metode PRA dapat menyebar dan diakui fungsinya ketika paradigma pembangunan berkelanjutan mulai digunakan sebagai dasar pemberdayaan oleh negara-negara berkembang (Kartikasari, et al, 2021). Dalam konteks pemberdayaan yang dilakukan oleh HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM, metode ini merujuk pada output yang diharapkan dimana setelah masa pengabdian selesai, hasil dari pengabdian ini dapat terus terlaksana secara berkelanjutan yang dilakukan oleh komunitas lokal serta masyarakat setempat.

Disisi lain, Pendidikan Masyarakat merupakan kegiatan pemberdayaan yang berorientasi pada penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat atau komunitas yang menjadi target pemberdayaan (Efendi, et al, 2021). Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pemberdayaan ini terdiri dari beberapa tahapan, yakni:

### 2.1 Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan Sosial Project berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat desa, tentunya memiliki persiapan. Tahap ini merupakan suatu metode pelaksanaan dalam membuat kegiatan tersebut menjadi efektif dan efisien (Sari, et al, 2021). Persiapan tersebut antara lain:

a. Survei

Survei merupakan suatu aktivitas atau kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal atau suatu kepastian informasi terkait objek, lokasi, dan elemen terkait (Sari, et al, 2021). Survei SOSPRO dilakukan untuk menentukan desa yang akan dijadikan sebagai lokasi pengabdian, mengetahui kondisi desa tersebut apabila sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan atau tidak dan mengetahui masalah yang mungkin sedang dihadapi oleh pihak desa baik secara sadar maupun tidak sadar, serta mengatur jadwal kunjungan dengan pihak atau aparat desa.

b. Pengumpulan Dana

Pada kegiatan ini, pengurus HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM periode 2023-2024 dan panitia program kerja SOSPRO secara bersama-sama melakukan kegiatan berupa usaha kreatif panitia seperti bazar, galang dana, dan lain-lain, serta adanya kontribusi panitia berupa dana. Selain itu, dana HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM juga turut digunakan. Seluruh pengumpulan dana ini bertujuan untuk menutupi kekurangan dan memenuhi estimasi dana yang dibutuhkan untuk melengkapi perlengkapan serta menunjang kegiatan ketika program SOSPRO berlangsung

c. Rapat Koordinasi

Rapat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang bersifat formal atau nonformal yang melibatkan empat orang atau lebih dengan tujuan untuk menjalin komunikasi, membuat sebuah perencanaan, menetapkan kebijakan, mengambil keputusan, dan memberikan motivasi (Asmara, et al, 2021). Pada kegiatan rapat, para pengurus HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM periode 2023-2024 dan panitia program kerja SOSPRO membahas segala persiapan pelaksanaan SOSPRO, baik dari segi perlengkapan, acara, publikasi, dan lain sebagainya, yang diatur oleh masing-masing divisi sesuai tupoksi yang telah ditentukan.

## 2.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah survei dan menetapkan lokasi pengabdian, serta rapat pementapan pelaksanaan SOSPRO, Pengurus HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM periode 2023-2024 dan panitia program kerja SOSPRO memutuskan untuk melaksanakan kegiatan di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep, pada hari minggu, 14 Januari 2024.

Dalam program kerja ini, Pengurus HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM periode 2023-2024 dan panitia program kerja SOSPRO memilih Desa Tompo Bulu, karena desa ini memenuhi kriteria 3T, dan kriteria lainnya yang telah disepakati oleh Pengurus HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM periode 2023-2024 dan panitia program kerja SOSPRO, diantaranya ialah pendidikan yang tertinggal, termasuk dalam kategori pedalaman, terdapat organisasi pemuda atau sejenisnya, serta akses transportasi dan teknologi yang kurang memadai. Sehingga berbagai hal inilah yang kemudian menjadi titik utama untuk memperhatikan lingkungan pada desa tersebut dan menjadikannya mitra pemberdayaan.

## 2.3 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan oleh Pengurus HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM disertai dengan Dewan Pertimbangan Organisasi dan Masyarakat Pendidikan Sosiologi baik selama proses maupun setelah kegiatan SOSPRO selesai. Tahap ini bertujuan untuk meninjau sejauh mana progres kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai harapan, ekspektasi, dan indikator pencapaian yang harus dipenuhi.

Selain itu, tahap evaluasi ini bertujuan untuk meninjau sejauh mana pemberdayaan yang dilakukan oleh seluruh elemen HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM mempengaruhi perkembangan masyarakat yang menjadi target pengembangan, dalam hal ini masyarakat di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep.

Hal ini juga sejalan dengan penilaian terhadap pengaruh tindakan masyarakat HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM dalam mengembangkan pola hidup atau perilaku bermasyarakat di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep, dan juga sebagai bentuk realisasi peran masyarakat HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM.

### 3. PEMBAHASAN

Kegiatan Social Project yang dilakukan oleh masyarakat HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep yang dilaksanakan selama 10 hari dimulai pada tanggal 14 Januari 2024 hingga 23 Januari 2024. Adapun dalam kegiatannya, masyarakat HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM mengadakan sosialisasi ke organisasi setempat yang disebut sekolah keperempuanan, yang mana memiliki tumpuan pengembangan kemampuan kewirausahaan perempuan di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep.



Gambar 1. Observasi dan Sosialisasi di Desa

Setelah menganalisis dan berkomunikasi dengan aparat desa setempat serta anggota organisasi setempat, masyarakat HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan kedepannya guna melaksanakan pemberdayaan di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep. Tindakan yang ditentukan adalah melakukan sharing session atau sosialisasi mengenai teori perempuan kekinian guna mengoptimalkan tujuan dari organisasi sekolah keperempuanan.



Gambar 2. Penyebaran Surat Undangan Seminar

Oleh karena itu, masyarakat HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM merencanakan dan melakukan penyebaran surat undangan kepada masyarakat setempat di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep. Hal ini guna memberitahukan kepada masyarakat agar sekiranya dapat menghadiri agenda selanjutnya dan mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai program kerja yang akan diadakan oleh masyarakat HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM.



Gambar 3. Seminar Program Kerja

Setelah melakukan penyebaran undangan, kemudian diadakanlah seminar program kerja untuk menyampaikan informasi detail mengenai program kerja yang akan diadakan oleh masyarakat HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM sekaligus sebagai bentuk "pengenalan diri" terhadap masyarakat setempat dan meminta partisipasi guna memajukan pola pikir dan pola hidup masyarakat di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep.



Gambar 4. Sharing Session dengan Organisasi Setempat

Pada hari ke-4 sampai 8 selama di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep, masyarakat HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM kemudian mengadakan sosialisasi atau sharing session mengenai kesetaraan gender agar organisasi sekolah keperempuanan di Desa Tompo Bulu mampu lebih memahami dan merealisasikan serta mensosialisasikan mengenai teori keperempuanan dalam praktiknya di kehidupan sehari-hari.



Gambar 5. Sesi Briefing

Setelah program kerja terkait sosialisasi keperempuanan dilakukan, selanjutnya masyarakat HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM melakukan evaluasi dengan mengadakan "*briefing*" bersama untuk membahas progres mengenai program kerja yang telah dilaksanakan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan *Social Project* (SOSPRO) yang dilaksanakan oleh HMPS Pendidikan Sosiologi FIS-H UNM di Desa Tompo Bulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep dari 14 hingga 23 Januari 2024, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai program pengabdian. Metode yang digunakan adalah *Participatory Rural Appraisal (PRA)* berbasis pendidikan masyarakat. Proses pemberdayaan dimulai dengan survei, pengumpulan dana, dan rapat persiapan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan program berupa sosialisasi dan seminar yang berfokus pada kesetaraan gender dan pengembangan kemampuan kewirausahaan perempuan. Evaluasi dilakukan untuk menilai hasil dan dampak kegiatan

terhadap masyarakat. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat setempat serta mendukung keberlanjutan pengembangan desa.

## REFERENSI

- Asmara, G. I., Erdina, N., Ariza, R. A., & Suhairi, S. (2021). Urgensi Pertemuan dan Presentasi Dalam Organisasi Bisnis. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 1(2), 109-119.
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79-93.
- Efendi, M. Y., Kustiari, T., Sulandjari, K., Sifatu, W. O., Ginting, S., Arief, A. S., & Nurhidayah, R. E. (2021). Metode pemberdayaan masyarakat.
- Kartikasari, M. D., Rahmatika, D. N., Sumarno, S., Sujarwo, M., Murdiati, S., Sulistyaningsih, E., & Farihi, A. (2021). Inovasi produk batik sebagai upaya mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera di masa pandemi Covid19 di Kelurahan Bandung Tegal Selatan. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 227-234.
- Lian, B. (2019, Juli). Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Sari, A. L., Irwandi, I., Rochmansjah, H. R., Nurdiansyah, I., & Aslam, D. F. (2021). UMKM, Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(1), 22-32.